

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU BK TERHADAP
PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN SISWA SMP N 209 JAKARTA
DALAM MENGELOLA EMOSI DAN MENGHADAPI PUBERTAS**

Radhika Apriani

Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta

**Alamat: Jl. H Kebon Baru RT.09/RW.09 No. 17, Kel. Kebon Baru, Kec.
Tebet,**

Kota Jakarta Selatan 12830

Email : Radhika.apriani23@gmail.com. No. HP : 087781761442

ABSTRAK

Tujuan Penelitian : Untuk melihat pengaruh kemampuan komunikasi guru BK terhadap pengetahuan dan keyakinan siswa SMP N 209 Jakarta dalam mengelola emosi dan menghadapi pubertas. **Metode Penelitian :** Metode survei, dengan pendekatan kuantitatif. **Hasil Penelitian :** Responden terbanyak adalah perempuan (60%), berusia 14-15 tahun (60%), berpendidikan terakhir ayah S1 (46,7%) dan ibu SMA (58,3%), sumber informasi terbanyak mengenai emosi dan pubertas dari guru di sekolah (51,7%), siswa yang tidak diberikan informasi mengenai pubertas dari orang tua (53,3%), siswa yang tidak diberikan informasi mengenai cara menghadapi pubertas oleh orang tua (61,7%), dan siswa yang tidak diberikan informasi mengenai cara menghadapi emosi akibat pubertas oleh orang tua (61,7%). **Rata-rata Nilai Variabel:** Dimensi kemampuan komunikasi guru BK yaitu 3,3 dikategorikan baik dalam menyampaikan edukasi; nilai mean pengetahuan 7,3, dikategorikan sangat tinggi dan nilai mean keyakinan 3,2 dikategorikan memiliki keyakinan yang tinggi bahwa dengan mengikuti edukasi didalam kelas dapat mengelola emosi dan menghadapi pubertasnya dengan baik. **Kesimpulan:** Uji nilai koefisien nilai signifikansi dari variabel kemampuan komunikasi guru BK adalah 0,00. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan guru BK ada pengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan siswa. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dan nilai koefisien dari variabel pengetahuan siswa adalah 0,00, nilai tersebut lebih kecil dari nilai 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan siswa ada pengaruh secara signifikan terhadap variabel keyakinan siswa. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. **Saran :** Bagi pihak guru sebaiknya meningkatkan kemampuan komunikasinya pada hal keterbukaan dan orang tua sebaiknya memberikan informasi mengenai emosi dan pubertas kepada anaknya agar mereka tidak mendapat informasi dari sumber yang salah
Buku: 14 (2002-2017); **Jurnal:** 2 (2013); **Sumber lain:** 3 Website (2012)